

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK TERHADAP LUARAN KLINIS PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS UMBULHARJO I

Meidina Fitrianti¹, Siwi Padmasari², Margarita Krishna Setiawati³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat di Indonesia. Keberhasilan dalam penatalaksanaan penyakit DM dipengaruhi dengan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan pengobatan menjadi faktor krusial yang berdampak signifikan pada luaran klinis pasien, sehingga jika kadar gula darah tidak terkontrol maka dapat memperbesar risiko munculnya banyak komplikasi kronis, baik komplikasi mikrovaskular atau makrovaskular.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinis pasien DM tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo I.

Metode Penelitian: Desain penelitian noneksperimental *cross-sectional*, dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* pada 98 pasien. Data sosiodemografi diperoleh melalui wawancara langsung dan rekam medis. Tingkat kepatuhan diukur dengan instrumen ProMAS dan luaran klinis dengan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS). Analisis dilakukan untuk menunjukkan hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik terhadap luaran klinis pasien dengan uji korelasi *Pearson*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan data sosiodemografi diperoleh mayoritas pasien merupakan perempuan sebanyak 61 pasien (62,2%); rentang usia 46-65 tahun sebanyak 50 pasien (51%); memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA 36 pasien (36,7%); tidak bekerja 60 pasien (61,2%); pasien telah terdiagnosa DM tipe 2 ≥ 5 tahun sebanyak 52 pasien (53,1%); pengobatan antidiabetik tunggal sebanyak 70 pasien (71,4%); memiliki penyakit penyerta sebanyak 68 pasien (69,4%). Hasil analisis statistik diperoleh nilai korelasi antara tingkat kepatuhan dengan luaran klinis adalah $p=0,000$ ($p<0,005$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinis pasien DM tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Antidiabetik, Diabetes Melitus tipe 2; Kepatuhan; Luaran Klinis

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Praktisi Rumah Sakit Panti Rapih

**RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE TO THE USE OF
ANTIDIABETIC DRUGS AND CLINICAL OUTCOMES IN TYPE 2
DIABETES MELLITUS PATIENTS AT UMBULHARJO I COMMUNITY
HEALTH CENTER**

Meidina Fitrianti¹, Siwi Padmasari², Margarita Krishna Setiawati³

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is one of the non-communicable diseases with a steadily increasing prevalence in Indonesia. Successful management of DM is influenced by patient adherence to treatment. Medication adherence is a crucial factor that significantly affects clinical outcomes. Uncontrolled blood glucose levels can increase the risk of various chronic complications, both microvascular and macrovascular.

Objective: To determine the relationship between the level of adherence to antidiabetic drugs and clinical outcomes in type 2 DM patients at Umbulharjo I Community Health Center.

Method: This study used a non-experimental cross-sectional design with purposive sampling involving 98 patients. Sociodemographic data were obtained through direct interviews and medical records. Medication adherence was measured using the ProMAS instrument, and clinical outcomes were assessed based on blood glucose levels. Data analysis was conducted using Pearson correlation test to examine the relationship between adherence to antidiabetic medication and clinical outcomes.

Result: Based on sociodemographic data, the majority of respondents were female 61 patients (62.2%); aged between 46–65 years 50 patients (51%); had a senior high school education 36 patients (36.7%); were unemployed 60 patients (61.2%); had been diagnosed with type 2 DM ≥ 5 years 52 patients (53.1%); were undergoing monotherapy 70 patients (71.4%); and had comorbidities 68 patients (69.4%). Statistical analysis showed a significant correlation between adherence and clinical outcomes, with a p-value of 0.000 ($p < 0.005$).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of adherence to antidiabetic drug and the clinical outcomes of type 2 DM patients at Umbulharjo I Community Health Center, Yogyakarta City.

Keywords: Antidiabetic; Type 2 Diabetes Mellitus; Adherence; Clinical Outcomes

¹Student of Pharmacy , Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Practitioner, Panti Rapih Hospital